PENGARUH PEZIARAH KUBUR PADA MAKAM SULTAN HADLIRIN TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT

DI DESA MANTINGAN KABUPATEN JEPARA

Oleh : Chiquita Abidah Ardelia

Pembimbing : Ema Yusnanita, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Tradisi ziarah kubur memiliki banyak dampak, salah satunya yaitu dampak bagi perekonomian masyarakat setempat. Tujuan dari tradisi ini yaitu untuk menghormati para leluhur yang sudah meninggal, salah satu contohnya yaitu tradisi ziarah di Makam Sultan Hadlirin yang membawa pengaruh besar terhadap perekonomian masyarakat di sekitar karena terbantunya para peziarah yang berdatangan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Kata kunci : peziarah, Makam Sultan Hadlirin, ekonomi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya Indonesia sudah ada sejak zaman dahulu. Hal ini terbukti dengan ditemukannya berbagai macam prasasti dan bangunan dengan arsitektur yang memiliki ciri khas tertentu. Bangunan dan prasasti merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang bersifat materiil. Bentuk kebudayaaan dapat berupa materiil maupun non materiil seperti bahasa, tingkah laku, agama, kesenian, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada kepercayaan masyarakat terhadap makam dalam menghormati orang yang sudah meninggal dunia. Dalam kenyataanya kita melihat bahwa masyarakat jawa atau indonesia mempunyai pandangan bahwa makam itu suatu hal yang keramat, Sehingga bagi masyarakat perlu dirawat kelestariannya dan perlu diziarahi di waktu waktu tertentu.

Manusia sebagai makhluk sosial ekonomi menandakan bahwa dalam diri manusia melekat nilai nilai sosial dari kehidupan bersama dengan orang lain dan nilai-nilai kehidupan ekonomi masyarakat mempunyai pola atau strategi seperti sistem tertentu.

Cara beragaman orang jawa yang memiliki ciri khas tersendiri, dan memiliki dampak banyak terhadap kehiduupan masyarakat bagi perekonominan masyarakat.penulis memilih lokasi penelitian di makam sultan hadlirin.yaitu makam sang”Sultan Hadlirin”yang sangat berperan penting bagi penduduk setempat.

Tradisi ziarah di makam sultan hadlirin tidak hanya dilakukan oleh masyarakat setempat saja. Tetapi juga

dilakukan oleh masyarakat diluar daerah.kunjungan pada makam sultan hadlirin bukan hanya kunjungan ziarah saja tetapi banyak juga atau pariwisata. Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup, serta menstimulasi sektor sektor produktif lainnya(wahab, oka A.yoeti,2012). Sehingga dengan banyaknya para pengunjung pendapatan masyarakat di sekitar makam menjadi meningkat, mereka memanfaat keramaian pengunjung dengan berjualan seperti:makanan, minuman, cinderamata bahkan ada juga yang membuka tempat parkir. Keberadaan makam sultan hadlirin dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat disekitar makam dan memberi peluang kerja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Makam Sultan Hadlirin bisa menjadi salah satu wisata religi yang populer di Jepara?
2. Sejauh mana pengaruh tradisi ziarah terhadap dinamika ekonomi masyarakat di sekita makam sultan hadlirin

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penyebab makam Sultan Hadlirin bisa menjadi salah satu wisata religi yang populer di Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari tradisi ziarah terhadap dinamika ekonomi masyarakat sekitar makam sultan hadlirin.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati dengan menggunakan jenis penelitian eskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi data. Metode analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan. Informan terdiri dari masyarakat umum.

E. Kajian pustaka

Sekilas penilitian ini hampir sama dengan penelitian Harum Wijayati dengan judul”Pengaruh Tradisi Ziarah Kubur Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kota Gede”Perbedaan penelitian ini dengan penelitian dari Harum Wijayanti berada di Kota Gede sedangkan penelitian ini berada di Desa Mantingan,Kabupaten Jepara, selain itu dari tujuan penelitian berbeda. Dimana penelitian dari Harum Wijayati untuk mengetahui potret sosial tradisi ziarah di makam Mataram Kota Gede, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penyebab Makam Sultan Hadlirin bisa menjadi salah satu wisata religi yang populer di Jepara.

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup, serta menstimulasi sektor sektor produktif lainnya(wahab, oka A.yoeti,2012).

Menurut peneliti, pariwisata tidak hanya untuk rekreasi atau hiburan. Namun juga dapat untuk wisata religi berupa ziarah untuk berdoa juga meningkatkan iman kita.

Ziarah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ziarah adalah kunjungan ke tempat-tempat yang dianggap keramat (mulia, makam, dll) untuk berkirim doa.2 Kata ziarah diserap dari bahasa Arab ziyarah. Secara harfiah, kata ini berarti kunjungan, baik kepada orang yang masih hidup atau yang sudah meninggal.

II. Pembahasan

Desa Mantingan merupakan sebuah desa di Kecamatan Tahunan Jepara Jawa Tengah , di Desa Mantingan terdapat wisata religi berupa makam sultan hadlirin yang selalu ramai peziarah setiap harinya. Letaknya yang strategis menjadikan akses masyarakat untuk berziarah menjadi mudah. Hal ini menjadi potensi bagi para masyarakat untuk membuka lapangan kerja sebagai pedagang bagi para pengunjung yang ingin sekadar jajan atau menyantap makanan di sana karena telah bepergian jauh untuk ziarah atau sebagai musafir dapat dengan mudah mendapatkan makanan. Berikut merupakan faktor yang dapat membuat wisata religi Makam Sultan Hadlirin menjadi populer :

1. Jasa Almarhum yang besar

   Almarhum Sultan Hadlirin merupakan salah satu tokoh bersejarah dari Jepara dan istrinya bernama Ratu Kalinyamat yang pernah memiliki masa jaya di dalam pemerintahan Jepara. Sultan Hadlirin yang memiliki nama asli Toyib merupakan pendatang yang hadir ke Jepara untuk menyebarkan Agama Islam. Jasa beliau yang statusnya sebagai raja pertama kerajaan (kasultanan) Kalinyamat, Sultan Hadlirin juga merupakan sosok yang memelopori kerajinan ukir yang hingga kini menjadi penyokong utama perekonomian warga Jepara. Wakil Bupati Jepara Subroto menilai karya ukir yang terpasang di Masjid Mantingan maupun makam Sultan Hadlirin merupakan cikal bakal ukir-ukiran asal Jepara. “Peran Sultan Hadlirin sangat besar dalam hal ini. Tiap hari jadi Jepara kita selalu berziarah ke makam Mantingan sebagai bentuk apresiasi atas jasa beliau” tandasnya.

2. Sebagai tempat ziarah sekaligus berdoa

   Banyak dari masyarakat khususnya di Jepara sendiri banyak yang berziarah sekalian berdoa mengharapkan suatu hajat kepada Allah ke makam ini. Masyarakat ada yang beranggapan bahwa dengan

berziarah dan berdoa dapat memudahkan hajat untuk dikabulkan. Disana juga terdapat air dari kendi yang dianggap juga sebagai air doa dan semoga diharapkan berkah setelah berziarah ke sana.

Pengaruh dari wisata religi Makam Sultan Hadlirin ini menjadi salah satu potensi lapangan kerja untuk berjualan di sekitar kompleks makam. Hal ini dikarenakan ramai pendatang yang pasti menjadi daya tarik. Peneliti juga melakukan beberapa wawancara dengan para penduduk sekitar yang terkena dampak ekonomi, yaitu para pedagang.Peneliti telah mewawancari beberapa pedagang yaitu diantaranya :

1.Pedagang dawet

Pedagang dawet ini bernama sutrisno yang berumur 37 tahun,beliau berjualan dawet biasanya di sekitar sekolah,akan tetapi beliau pindah berjualan ke makam sultan hadlirin yang ternyata memiliki pengaruh lebih besar.

2.Pedagang cinderamata

Pedagang cinderamata ini merupakan masyarakat sekitar makam yang mempunyai ide berjualan karena banyaknya para peziarah yang terus berdatangan. Pedagang cinderamata ini bernama slamet yang berumur 45, beliau berjualan ini sejak tahun 2012.

.

Dikarenakan para peziarah terus berdatangan memicu para pedagang berjualan di sekitar Wisata religi ini menjadi alasan sebagian besar para pedagang.

Dibuktikan dengan hasil wawancara kepada Pak Sutrisno dan Pak Slamet. Hal itu dapat peneliti simpulkan jika terdapat salah satu pusat ekonomi berupa wisata religi dapat memicu lapangan pekerjaan yang tentunya bisa mensejahterakan masyarakat pedagang. Kegiatan jual beli ini mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti pendapatan, peluang usaha, kesempatan kerja dan mengurangi angka pengangguran atau mengikis angka kemiskinan yang bertempat di Mantingan, Jepara.

III. Penutup

A.Simpulan

Tradisi ziarah kubur merupakan tradisi sejak zaman nenek moyang yang masih dijaga dan dilestarikan masyarakat jawa,sehingga banyaknya peziarah yang berdatangan untuk meminta doa ataupun sebagainya.adanya kunjungan dari peziarah maupun wisatawan di makam membawa pengaruh yang baik terutama pengaruh dinamika ekonomi di masyarakat setempat.

B.Saran

Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai pengaruh peziarah kubur pada Makam Sultan Hadlirin terhadap perekonomian masyarakat di Mantingan Jepara. Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian.

Daftar Pustaka

Harum wijayati sutaryo(2014). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Diakses pada tahun 2023

Arikunto , Suharsimi.1985. *Prosedur Penelitian Ilmiah* : suatu pendekatan praktis

Dagun , Save M.1992 . *Sosio Ekonomi.Jakarta*

Mumfangati.2007.*"Tradition Pilgrimate"* dalam jurnalof java vol 2,No.3

Sunarto.2007.*Manajemen Sumber Daya Manusia.*yogyakarta : Ardana

Hakim, Moh. Nur, 2003, "Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme" Agama dalam Pemikiran Hasan Hanafi (Malang: Bayu Media Publishing)